

# PELATIHAN PEMBUATAN PRODUK PLASTIK DAUR ULANG UNTUK MENINGKATKAN POTENSI USAHA DAN KARAKTER CINTA LINGKUNGAN

Oleh: Kun Sri Budiasih, Eli Rohaeti, Senam, Indyah Sulistyo Arty

## ABSTRAK

### ABSTRAK

Penggunaan plastik untuk berbagai keperluan menyebabkan jumlah limbah plastik meningkat pesat. Pengelolaan limbah plastik perlu mempertimbangkan konsep 3R, yakni *Reduce, Reuse, Recycle* (mengurangi, menggunakan kembali, mendaur ulang). Daur ulang limbah plastik bisa meliputi pembuatan produk baru seperti pembuatan barang fungsional atau perubahan plastik menjadi produk lainnya.

Untuk skala rumah tangga dan kelompok masyarakat, salah satu aktivitas daur ulang limbah plastik yang praktis adalah pembuatan produk baru fungsional dengan memanfaatkan limbah plastik tertentu. Salah satunya adalah membuat produk baru dari bahan plastik bekas pembungkus produk minuman kemasan serbuk, sabun, dan consumer goods menjadi aneka tas dan benda fungsional (kotak pensil, kotak tissue dll), dan pembuatan ecobrick. Produk fungsional dan kerajinan berbahan plastik bekas ini memiliki potensi ekonomi, karena bisa dijual. Ecobrick adalah satuan bahan bangunan yang dibentuk oleh botol/kotak plastik yang dipadatkan dengan isian limbah plastic lainnya. Konsep ecobrick merupakan bentuk reuse atau perpanjangan masa penggunaan plastik menjadi produk fungsional. Alternatif plastik fungsional yang ramah lingkungan adalah bioplastik atau plastic biodegradable. Plastik ini dibuat dari bahan sumber selulosa seperti tepung ketela atau tepung jagung.

Kegiatan ini memberikan ide pengolahan plastik menjadi produk baru fungsional dan ketrampilan dalam pembuatan bioplastik dari tepung ketela dan tepung jagung. Target dari kegiatan ini adalah pemahaman peserta akan potensi daur ulang plastik kemasan sebagai produk baru fungsional dan ketrampilan membuat bioplastik. Khalayak sasaran adalah kelompok belajar masyarakat, yaitu perkumpulan ibu - ibu Kelas Inspirasi Kalimasada Ngaglik Sleman, dan dihadiri juga oleh sejumlah aktivis lingkungan, antara lain dari Komunitas Momong Bumi, aktivis Bank sampah Sardonoarjo, Ketua dan pengurus Bumdes, serta komunitas petani organik. Khalayak dapat memperoleh manfaat dengan bertambahnya wawasan dan ketrampilan, dan bertumbuhnya komitmen cinta lingkungan.

**Kata kunci:** limbah, plastik, daur ulang, produk fungsional, bioplastik .

### ABSTRAK

Penggunaan plastik untuk berbagai keperluan menyebabkan jumlah limbah plastik meningkat pesat. Pengelolaan limbah plastik perlu mempertimbangkan konsep 3R, yakni *Reduce, Reuse, Recycle* (mengurangi, menggunakan kembali, mendaur ulang). Daur ulang limbah plastik bisa meliputi pembuatan produk baru seperti pembuatan barang fungsional atau perubahan plastik menjadi produk lainnya.

Untuk skala rumah tangga dan kelompok masyarakat, salah satu aktivitas daur ulang limbah plastik yang praktis adalah pembuatan produk baru fungsional dengan memanfaatkan limbah plastik tertentu. Salah satunya adalah membuat produk baru dari bahan plastik bekas pembungkus produk minuman kemasan serbuk, sabun, dan consumer goods menjadi aneka tas dan benda fungsional (kotak pensil, kotak tissue dll), dan pembuatan ecobrick. Produk fungsional dan kerajinan berbahan plastik bekas ini memiliki potensi ekonomi, karena bisa dijual. Ecobrick adalah satuan bahan bangunan yang dibentuk oleh botol/kotak plastic yang dipadatkan dengan isian limbah plastic lainnya. Konsep ecobrick merupakan bentuk reuse atau perpanjangan masa penggunaan plastik menjadi produk fungsional. Alternatif plastik fungsional yang ramah lingkungan adalah bioplastik atau plastic biodegradable. Plastik ini dibuat dari bahan sumber selulosa seperti tepung ketela atau tepung jagung.

Kegiatan ini memberikan ide pengolahan plastik menjadi produk baru fungsional dan ketrampilan dalam pembuatan bioplastik dari tepung ketela dan tepung jagung. Target dari kegiatan ini adalah pemahaman peserta akan potensi daur ulang plastik kemasan sebagai produk baru fungsional dan ketrampilan membuat bioplastik. Khalayak sasaran adalah kelompok belajar masyarakat, yaitu perkumpulan ibu - ibu Kelas Inspirasi Kalimasada Ngaglik Sleman, dan dihadiri juga oleh sejumlah aktivis lingkungan, antara lain dari Komunitas Momong Bumi, aktivis Bank sampah Sardonoarjo, Ketua dan pengurus Bumdes, serta komunitas petani organik. Khalayak dapat memperoleh manfaat dengan bertambahnya wawasan dan ketrampilan, dan bertumbuhnya komitmen cinta lingkungan.

**Kata Kunci:** limbah, plastik, daur ulang, produk fungsional, bioplastik .